

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran terarah jika siswa dan guru saling mengerti terhadap pembicaraan yang disampaikan. Pembicaraan bisa disampaikan secara tertulis dan lisan. Oleh karena itu, terdapat istilah kemahiran berbahasa yang terdiri atas; kemahiran berbahasa, mencakup menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Kemahiran ini akan membantu para siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka di sekolah dalam rangka menyukseskan proses kegiatan belajar.

Dalam penelitian ini, difokuskan pada kemahiran menulis yang berguna untuk melihat ide, pikiran, perasaan, pendapat, dan opini yang tertuang dalam bentuk tulisan. Menulis menjadi kemahiran berbahasa terakhir yang dikuasai anak dalam berbahasa. Maka dari itu, mayoritas dari siswa tidak gampang untuk mengutarakan segala yang ada di pikiran menjadi tulisan dengan memerhatikan pedoman penulisan ejaan yang disempurnakan. Kegiatan menulis melatih siswa untuk meningkatkan kreativitasnya dalam merangkai kata menjadi satu paragraf yang utuh. Sesuai dengan target K-13 dilihat dari Permendikbud No 69 Tahun 2013.

K-13 bermaksud untuk merancang masyarakat RI supaya mempunyai kualitas yang bermanfaat, afektif, beriman, bernilai tinggi, dan berkreasi, dan bisa berpartisipasi pada lingkungan bergaul, dan bermasyarakat di dalam ataupun di luar negeri.

Teks biografi adalah salah satu materi dalam pelajaran bahasa Indonesia. Teks itu membahas mengenai kisah dan prestasi publik figur. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X sekolah menengah atas KD yang membahas mengenai cerita teks biografi seorang tokoh. KD 4.15 (menyebutkan ulang inti sari dari teks biografi melalui lisan maupun tertulis) dengan indikator 4.15.1 (indikator teks biografi yang ditulis dengan mempertimbangkan isi, kebahasaan, dan struktur).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 9 Mei 2022 bersama Bu Deni sebagai pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Tanjungpinang maka peneliti mendapatkan informasi bahwa teks biografi yang ditulis siswa masih termasuk dalam klasifikasi rendah pada segi struktur dan kaidah kebahasaan. Dalam struktur, penggambaran peristiwa penting yang dialami oleh tokoh tidak ditulis secara kronologis. Siswa harusnya menulis rangkaian peristiwa secara berurutan dan tidak ditulis secara acak. Pilihan kata yang ditulis siswa dalam teks biografi tidak bervariasi. Dibuktikan dengan kurangnya nilai yang didapat siswa rata-rata bobot nilai 62-69, nilai ini kurang dari kategori kelulusan minimal (KKM). KKM di sekolah ini terdapat di angka 72.

Dilihat dari masalah yang terdapat di sekolah, hendaknya diterapkan model pembelajaran yang inovatif. Sebelumnya guru menggunakan model pembelajaran langsung yang hanya berfokus pada guru. Maka dari itu, peneliti menentukan untuk memakai pembelajaran kooperatif dengan kemahiran menyusun teks biografi. Model pembelajaran adalah suatu cara guru dalam memanfaatkan berbagai alat dan media bergambar yang bertujuan untuk menjelaskan materi itu,

peneliti menentukan untuk memakai pembelajaran kooperatif dengan kemahiran menyusun teks biografi. Model pembelajaran adalah suatu cara guru dalam memanfaatkan berbagai alat dan media bergambar yang bertujuan untuk menjelaskan materi sehingga siswa menjadi aktif. Model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* membuat siswa bekerja secara berkelompok berbeda dengan model sebelumnya. Hal ini membuat siswa lebih terbantu untuk mengurutkan peristiwa dalam menulis teks biografi dan pilihan kata yang dihasilkan akan lebih bervariasi. Siswa dapat berpikir kritis dan kreatif menjadi kelebihan dari menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*.

Pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* adalah suatu pembelajaran guna membentuk kemampuan siswa dalam menulis. *Think talk write* mengharuskan siswa mengomunikasikan pendapatnya. Proses menerapkan suatu pembelajaran *think talk write* berguna bagi siswa untuk menambah kualitasnya dalam memahami materi dan cara berkomunikasi (Huinker dan Laughlin dalam Shoimin, 2013:212). Peneliti menjadikan model pembelajaran tersebut guna melihat kemahiran menulis teks biografi oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Tanjungpinang.

Dilihat dari pemaparan sebelumnya dapat disimpulkan judul dalam penyelidikan ialah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Kemahiran Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1.2 Pembatasan Masalah

Masalah yang diteliti sebaiknya diberikan batasan agar tercapainya tujuan penelitian. Masalah yang diteliti terbatas pada kemahiran menulis teks biografi oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tanjungpinang dengan memakai model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kemahiran menulis teks biografi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah kemahiran menulis teks biografi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap kemahiran menulis teks biografi pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kemahiran menulis teks biografi pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Tanjungpinang sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*.
2. Untuk mendeskripsikan kemahiran menulis teks biografi pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Tanjungpinang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*.

3. Untuk menganalisis pengaruh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Tanjungpinang terhadap kemahiran menulis teks biografi dengan memakai pembelajaran tipe *think talk write*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

1. Pengkajian di atas bisa meningkatkan kemampuan siswa kelas X SMA dalam menulis.
2. Penelitian ini bisa memberikan pandangan baru bagi pembaca tentang kemahiran menulis teks biografi dan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Siswa kelas X
Pengkajian mampu menjadi acuan bagi siswa dalam memahami cara menulis teks biografi.
2. Bagi mahasiswa PBSI
Pengkajian bisa menjadi informasi baru dalam memahami pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* di universitas.
3. Bagi Peneliti Lainnya
Penelitian ini bisa menjadi sumber baru dalam membantu peneliti selanjutnya untuk mengoptimalkan seluruh pengetahuan yang terdapat dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* pada kemahiran menulis teks biografi pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota

Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Definisi Istilah

1. Pengaruh adalah kemampuan yang muncul dari orang ataupun benda dan segala sesuatu yang dapat memengaruhi segala hal di sekitarnya.
 2. Model pembelajaran merupakan rancangan pengajaran telah tersusun secara rinci dengan karakteristik setiap pengajar.
 3. Model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) adalah pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih banyak berdiskusi bersama teman kelompok dengan saling membantu dan menulis.
 4. Kemahiran menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, pendapat, perasaan dalam bentuk tulisan.
 5. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan kisah dan peristiwa dan karakter yang diceritakan.
- 